



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA DENGAN PERJANJIAN  
KERJA WAKTU TERTENTU (PKWT) MENURUT UNDANG-UNDANG  
NOMOR 6 TAHUN 2023**

**(Studi Kasus terhadap Karyawan Perusahaan Industri Garmen di Kabupaten  
Semarang, Jawa Tengah)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi  
Hukum Program Sarjana**

**Disusun oleh:**

**JOKO PURNOMO**

**NIM. 231003742010347**

**SEMARANG**

**2024**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA DENGAN PERJANJIAN KERJA  
WAKTU TERTENTU ( PKWT ) MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2023  
( STUDI KASUS TERHADAP KARYAWAN PERUSAHAAN INDUSTRI GARMETNS DI  
KABUPATEN SEMARANG, JAWA TENGAH )

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Pengaji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :  
JOKO PURNOMO  
231003742010347

Mengesahkan,  
Tim Pengaji

Ketua,

Dr. Mashari, S.H., M.Hum  
NIDN : 0607056401

Anggota,

Anggota,  
  
Beny Bambang Irawan N, S.H., M.Hum  
NIDN : 0604026002

Anggota,  
  
Mahmuda Pancawisma F, S.H., M.Hum  
NIDN : 0629096001

Mengetahui  
Dekan,

Prof.Dr. Eddy Lisdiono, S.H., M.Hum.  
NIDN \* 0625046301



SEMARANG  
TAHUN 2024

## **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas perlindungan hukum terhadap pekerja dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan PKWT pada perusahaan garmen di Kabupaten Semarang, faktor-faktor kendala pelaksanaan PKWT, serta perlindungan hukum yang diberikan kepada pekerja PKWT berdasarkan undang-undang tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif dan empiris. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari peraturan perundang-undangan, buku, dan jurnal terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKWT pada perusahaan garmen di Kabupaten Semarang belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023. Terdapat beberapa kendala internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan PKWT, seperti perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pekerja, serta kurangnya pengawasan dari pemerintah. Meskipun demikian, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 telah memberikan perlindungan hukum bagi pekerja PKWT, terutama terkait dengan waktu kerja, upah, kesejahteraan, dan kompensasi.

Kata kunci: perlindungan hukum, perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), pekerja, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Perumusan masalah.....	10
1.3    Tujuan Penelitian .....	11
1.4    Kegunaan Penelitian .....	11
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	13
1.6    Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1    Tinjauan Umum tentang Perlindungan Hukum .....	17
2.1.1    Pengertian perlindungan hukum.....	17
2.1.2    Prinsip perlindungan hukum.....	18
2.2    Tinjauan Umum tentang Tenaga Kerja.....	19
2.2.1    Pengertian tenaga kerja.....	19
2.2.2    Klasifikasi tenaga kerja .....	20
2.3    Tinjauan Umum tentang Industri Garmen .....	25
2.3.1    Pengertian industri garmen.....	25
2.3.2    Struktur organisasi industri garmen.....	26
2.4    Tinjauan Khusus tentang Perjanjian Kerja .....	29
2.4.1    Pengertian perjanjian kerja .....	29
2.4.2    Perjanjian kerja waktu tertentu .....	32
2.4.3    Jenis pekerjaan perjanjian kerja waktu tertentu.....	36
2.4.4    Syarat Sah Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.....	37
2.4.5    Pihak yang terlibat dalam perjanjian kerja waktu tertentu .....	41
2.4.6    Isi perjanjian kerja waktu tertentu .....	42
2.4.7    Berakhirnya Perjanjian Kerja Waktu Tertentu .....	45
2.5    Tinjauan Khusus Perlindungan Hukum Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu .....	48

2.5.1	Perlindungan Hukum terhadap Waktu Kerja.....	49
2.5.2	Perlindungan Hukum terhadap Upah .....	53
2.5.3	Perlindungan Hukum terhadap Kesejahteraan .....	56
2.5.4	Perlindungan Hukum terhadap Uang Kompensasi.....	64
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>68</b>
3.1	Tipe Penelitian .....	68
3.1.1	Penelitian hukum normatif .....	68
3.1.2	Penelitian hukum empiris .....	69
3.2	Spesifikasi Penelitian .....	70
3.2.1	Sifat penelitian.....	70
3.2.2	Bentuk penelitian.....	70
3.2.3	Tujuan penelitian .....	71
3.3	Sumber Data .....	71
3.3.1	Data primer.....	72
3.3.2	Data sekunder .....	72
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	73
3.4.1	Observasi .....	73
3.4.2	Wawancara .....	73
3.4.3	Studi dokumentasi .....	74
3.5	Metode Penyajian Data.....	75
3.6	Metode Analisis Data.....	75
3.6.1	Reduksi data .....	75
3.6.2	Penyajian data.....	76
3.6.3	Analisis tematik .....	76
3.6.4	Triangulasi.....	76
3.6.5	Penarikan kesimpulan.....	77
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA .....</b>		<b>78</b>
4.1	Pelaksanaan PKWT pada Perusahaan Garmen di Kabupaten Semarang .....	78
4.2	Faktor-Faktor Kendala Pelaksanaan PKWT (Internal dan Eksternal) Pada Perusahaan Garmen di Kabupaten Semarang .....	90
4.3	Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja dengan PKWT Menurut Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja.....	102
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>119</b>

5.1.	Kesimpulan .....	119
5.2.	Saran .....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>123</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Distribusi Status Kontrak Kerja Karyawan ..... 78